

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan tata kelola internal perusahaan terhadap investasi modal IPO adalah sebagai berikut:

- a. Insentif kepemilikan eksekutif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi modal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kang *et al.*, (2006), Xu & Xia (2012), Wang *et al.*, (2010) menunjukkan dengan mengandalkan insentif eksekutif tidak mungkin dapat mengurangi penipuan dana investasi IPO. Meningkatkan penipuan investasi akan mengurangi kepercayaan investor dalam pasar keuangan dan menurunkan kemampuan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hoshmand & Khanagha (2014) seluruh pihak yang berkepentingan mendapatkan keuntungan dari pengawasan pemegang saham besar karena tidak ada biaya dalam pengawasan dan pemegang saham besar mengawasi dari sisi keuntungan manajemen.
- b. Keseimbangan kekuatan antar pemegang saham tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi modal. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan Xu & Xia (2012), Hosmand & Khanagha (2014). Hasil penelitian ini konsisten dengan Yu & Chen (2013), Kang *et al.*, (2006) yang menyatakan pemegang saham eksekutif yang sedikit memiliki kompensasi ekuitas yang besar.

- c. Ukuran dewan komisaris memiliki signifikan positif terhadap investasi modal. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Xu & Xia (2012). Hasil penelitian ini konsisten dengan pernyataan Torkzade *et al.*, (2014). Dewan direksi memiliki kontrol lebih besar atas direksi sehingga memiliki pengendalian untuk memantau direksi.
- d. Peluang investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi modal. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan Xu & Xia (2012), Kang *et al.*, (2006). Hasil penelitian ini konsisten dengan Hosmand & Khanagha (2014), Lopez-Gutierrez *et al.*, (2014), Richardson (2006). Lopez-Gutierrez *et al.*, (2014) menyatakan peluang investasi yang lebih besar akan memungkinkan perusahaan untuk menghindari kebangkrutan, manajer dapat melakukan investasi sangat beresiko. Hosmand & Khanagha (2014) bertujuan agar para investor mendapatkan keuntungan merupakan tujuan investasi. Kesuksesan perusahaan dalam menciptakan nilai, investor dan pemegang saham berperan dalam meningkatkan harga saham.
- e. Kinerja perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi modal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hosmand & Khanagha (2014), Wang *et al.*, (2010) menyatakan kenaikan EPS tidak mempengaruhi naiknya modal investasi.
- f. Sifat pemilik pengendali memiliki signifikan positif terhadap investasi modal RI dan OI. Hasil penelitian ini konsisten dengan pernyataan Yu & Chen (2013) yang menyatakan perusahaan publik dikendalikan oleh pemerintah lebih cenderung untuk overinvestment karena kegagalan

kontrak kompensasi. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan Torkzade *et al.*, (2013).

g. Sifat pemilik pengendali tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Torkzade *et al.*, (2014), Yu & Chen (2013), Hoshmand & Khanagha (2014). Hasil penelitian ini sesuai dengan Yu & Chen yang menyatakan sistem pengendalian internal yang rendah memperburuk *overinvestment* ketika perusahaan sangat memungkinkan untuk *overinvestment*. *Overinvestment* lebih sering terjadi di antara perusahaan tertutup daripada perusahaan publik.

h. Efek Industri memiliki signifikan positif terhadap investasi modal RI dan OI. Hasil penelitian tidak konsisten dengan pernyataan Xu & Xia (2012). Jenis industri yang berbeda memiliki pengaruh investasi modal yang berbeda. Efek industri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi modal RF dan OF. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Xu & Xia (2012), Wang *et al.*, (2010) menyatakan pemantauan oleh investor institusi terhadap investasi kurang efektif dalam mengurangi penipuan tentang prospek industri.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan – keterbatasan yang ditemukan dalam melakukan penelitian ini diuraikan sebagai berikut ini:

1. Penelitian ini mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data dan jangka waktu pengujian kurang lama sehingga data perusahaan yang diperoleh terbatas.
2. Jumlah data mengenai IPO sangat terbatas, sehingga sedikit data sampel dalam penelitian yang dapat diolah.
3. Masih minimnya literatur-literatur pendukung yang didapatkan mengenai investasi modal khususnya IPO
4. Penggunaan dana pada perusahaan yang delisting dan relisting tidak tercatat di laporan keuangan.

## 5.3 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi – rekomendasi yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut ini:

1. Mengembangkan topik investasi modal pada IPO dengan membandingkan data objek BEI dan negara lain untuk menambah wawasan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap penelitian seperti ukuran perusahaan dan tingkat *leverage*.
3. Memperpanjang jangka waktu penelitian sehingga diharapkan hasil yang diperoleh lebih maksimal.